

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V

Yurida, Syamsiati, Siti Djuzairoh

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak

Email : y2f_sambas@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dengan jenis *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V A (kelas kontrol) berjumlah 27 orang dan kelas V B (kelas eksperimen) yang berjumlah 28 orang. Alat pengumpul data berupa tes yang berbentuk karangan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil rata-rata *post-test* kelas kontrol 55,98 dan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 60,21 diperoleh t_{hitung} sebesar 1,80 pada tahap signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh t_{tabel} 1,67 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,80 > 1,67$) berarti H_a diterima. Dari perhitungan *effect size* (ES) diperoleh ES sebesar 0,34 (kriteria sedang). Hal ini berarti penggunaan media gambar memberikan pengaruh yang sedang terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara.

Kata Kunci : Media Gambar, Kemampuan Menulis, Karangan Narasi

Abstract : This study aimed to describe the influence of media images on the ability to write narrative essays fifth grade students of State Elementary School 21 North Pontianak. The method used in this study is a quasi-experimental method with types of nonequivalent control group. The sample was graders VA (control group) amounted to 27 people and a class VB (experimental class) totaling 28 people. Data collection tool that is shaped in the form of essay test. Based on analysis of data obtained from the average post-test control class 55.98 and the average post-test experimental group obtained t 60.21 by 1.80 at the stage of significance $\alpha = 5\%$ was obtained 1.67 ttablel meaning t count> t table ($1.80 > 1.67$) means H_a accepted. From the calculation of effect size (ES) is obtained ES of 0.34 (moderate criteria). This means the use of media images influence who is on the ability to write narrative essays fifth grade students of State Elementary School 21 North Pontianak.

Keywords : Media Image, Writing Ability, Essay Narrative

Bidang pendidikan sangat berperan penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, agar memiliki kesiapan untuk menghadapi kemajuan yang semakin berkembang. Dengan demikian, Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga formal penyelenggara pendidikan berupaya mengembangkan misi dasar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kualitas pendidikan yang perlu ditingkatkan satu diantaranya yaitu pendidikan bahasa Indonesia yang mencakup komponen berbahasa dan sastra meliputi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan.

Kegiatan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa yaitu menulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, untuk mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dalam bentuk kalimat dan paragraf, serta dapat pula diungkapkan dalam bentuk karangan yang utuh. Jenis-jenis karangan yang dikenal dalam kegiatan belajar yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Jenis karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa disebut sebagai karangan narasi.

Berdasarkan wawancara langsung dengan guru kelas V, sebagian besar siswa kelas V cepat merasa bosan dengan materi pembelajaran, khususnya menulis karangan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai jenis karangan, serta motivasi siswa terhadap materi pembelajaran, khususnya menulis. Sebagian besar siswa belum mampu menggambarkan suatu objek maupun peristiwa dengan kata-kata yang tepat, penggunaan tanda baca, penulisan ejaan, sehingga mempengaruhi kemampuan menulis siswa.

Untuk melihat pengaruh kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menggunakan media. Dengan alasan, media memiliki peran yang penting sebagai sarana yang berfungsi sebagai perantara untuk menyebarkan ide atau gagasan sehingga dapat merangsang perhatian siswa dalam belajar. Jenis media yang dapat digunakan satu diantaranya adalah penggunaan media bersifat visual yaitu media gambar. Seperti yang diungkapkan oleh Levie & Lentz (dalam Arsyad 2014: 12) menyimpulkan bahwa “Stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep”. Pemilihan gambar yang menarik juga dapat membuat siswa semangat dalam belajar menulis karangan narasi.

Menurut Azhar Arsyad (2014: 10) media pembelajaran adalah “Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat serta siswa dalam belajar”. Sedangkan menurut Criticos (dalam Daryanto 2013: 4) “Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan”.

Dalam Penelitian ini, media yang digunakan adalah media gambar. Menurut Alwi (dalam Anitah, 2008: 70) “Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Subana dan Sunarti (2011: 322) “Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang

tidak transparan”. Media yang dimaksud dalam kajian ini adalah media gambar yang merupakan alat peraga visual yang dapat digunakan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Bentuknya dapat berupa gambar benda dan peristiwa yang berhubungan dengan pokok bahasan, gambar berwarna-warni yang dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam menulis karangan narasi, sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Jenis karangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah karangan narasi. Menurut Suparno dan Yunus (2008: 1.11) karangan narasi adalah “Ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa”. Sedangkan menurut Dalman (2014: 106) “Karangan narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis”.

Pada penelitian ini siswa akan menulis karangan narasi dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) Menentukan tema karangan. b) Merumuskan judul karangan. c) Menyusun kerangka karangan. d) Mengembangkan kerangka karangan. e) Penyempurnaan karangan.

Menurut Suparno dan Yunus (2008: 3.37) dalam memperbaiki suatu karangan ada empat aspek yang perlu diperhatikan yaitu: 1) Aspek isi 2) Aspek bahasa.3) Aspek ejaan dan tanda baca 4) Aspek teknis. Selanjutnya menurut Dalman (2014: 103) adapun aspek yang akan dinilai dalam bentuk suatu karangan narasi antara lain: 1) kesesuaian judul dengan isi karangan; 2) penggunaan dan penulisan ejaan; 3) pilihan kata dan diksi; 4) struktur kalimat; 5) keterpaduan antarkalimat (dari segi ide); 6) keterpaduan antar paragraf (dari segi ide); 7) isi keseluruhan; 8) kerapihan.

Ada beberapa unsur yang dapat dijadikan sebagai bahan uji untuk mengukur keterampilan menulis siswa, yaitu: isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya pilihan struktur dan kosakata, ejaan dan tata tulis (Burhan Nurgiyantoro, 2014: 440).

Untuk menilai hasil menulis karangan siswa, penulis menggunakan skala penilaian. Nabisi Laponi (2008: 176) mengemukakan bahwa, Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilaian memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna, misalnya 1= tidak kompeten, 2= cukup kompeten, 3= kompeten, dan 4= sangat kompeten.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. bentuk penelitian yang peneliti gunakan adalah (*Quasi Experimental*) Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design* dengan pola sebagai berikut:

Tabel.1
Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

O₂	Ekperimen	O₁	X
O₂	Kontrol	O₁	X

Keterangan :

O₁ : Tes awal (*pre-test*)

O₂ : Tes akhir (*post-test*)

X : Perlakuan kelas eksperimen

(Sugiyono, 2013: 79)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara sebanyak 55 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V A dan kelas V B.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan : a) Melakukan observasi ke sekolah, yaitu Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara. Berdiskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V tentang penelitian yang akan dilaksanakan. b) Menyiapkan instrumen penelitian, seperti memilih dan menentukan materi yang akan diajarkan, membuat kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*, membuat soal *pre-test* dan *post-test*, pedoman penskoran tes, dan lembar aktivitas guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). c) Melaksanakan validasi perangkat penelitian pembelajaran dan instrumen penelitian. d) Merevisi instrumen penelitian. e) Menentukan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran kelas V di Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara.

2. Tahap Pelaksanaan : a) Sebelum menerapkan pembelajaran dengan media gambar, peneliti memberikan *pre-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas VB dengan menggunakan media gambar sebagai kelas eksperimen dan melaksanakan pembelajaran di kelas VA sebagai kelas kontrol tanpa diberi tindakan atau perlakuan dengan menggunakan media gambar. c) Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. d) Menganalisis data, dengan mengolah data yang telah didapat dari hasil tes dengan uji statistik yang sesuai. Kemudian membuat kesimpulan hasil penelitian.

3. Tahap Akhir : Pelaporan hasil penelitian yang meliputi kegiatan mengolah data, menganalisis data penelitian baik itu hasil tes (skor *pre-test* dan *post-test*) dengan uji statistik yang sesuai. Membuat kesimpulan dan meyusunnya dalam sebuah laporan.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: a) data berupa hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang tidak menggunakan media gambar di kelas kontrol; b) data berupa hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan media gambar di kelas eksperimen.

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu dari: a) Siswa kelas V A berjumlah 27 orang b) Siswa kelas V B berjumlah 28 orang.

Teknik pengumpulan data di atas, yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu: a) Teknik observasi langsung dan b) Teknik pengukuran. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Lembar Observasi. Alat pengumpul data yang berupa lembar observasi ini digunakan dalam teknik pengumpul data berupa pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung. b) Tes. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden. Tes yang digunakan adalah dalam bentuk tes tertulis.

Hasil belajar siswa (pretest dan posttest) dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menskor hasil pre-test maupun post-test pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen 2) Menghitung rata-rata (\bar{X}) hasil belajar siswa yaitu hasil pre-test maupun post-test yang ada pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. 3) Menghitung Standar Deviasi (SD) hasil pre-test dan post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen. 4) Melakukan uji coba normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat $\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$. 5) Menguji homogenitas variansi 6) Kedua kelas variansinya homogen, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus $t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$. 7) Untuk mengetahui

pengaruh dari pembelajaran dengan menggunakan media gambar maka digunakan rumus *effect size*. $ES = \frac{Y_e - Y_c}{S_c}$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelas dari Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara yaitu kelas V A yang berjumlah 27 orang dan kelas V B berjumlah 28 orang. Agar peneliti dapat mengetahui homogenitas atau tidaknya kedua kelas tersebut, maka diberikan pretest berupa tes berbentuk essay berjumlah 1 soal pada setiap siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata hasil pretest kelas V A diperoleh sebesar . sedangkan rata-rata hasil pretest kelas V B diperoleh sebesar . Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t maka dapat diketahui bahwa siswa di kelas V A maupun V B memiliki kemampuan belajar bahasa Indonesia yang relatif sama. Hasil analisis data pretest disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 2
Deskripsi Hasil Analisis Pretest

Keterangan	V A	V B
Rata-rata Nilai	44,77	44,67
Standar Deviasi	6,4	5,84
χ^2_{hitung}	2,673	2,368
χ^2_{tabel}	7,815	7,815

Setelah mengetahui bahwa kelas V A dan V B homogen, maka berdasarkan hasil pengundian yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas V A sedangkan yang menjadi kelas kontrol adalah V B. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia antara siswa yang diajar dengan tanpa media gambar di kelas kontrol dengan siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar di kelas eksperimen, maka kedua kelas tersebut diberikan posttest berbentuk essay sebanyak 1 soal. Setelah dilakukan perhitungan rata-rata hasil belajar kelas kontrol diperoleh sebesar 44,77 dan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen diperoleh sebesar 44,67. Hasil analisis data posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut ini.

Tabel 3
Deskripsi Hasil Analisis Post-test

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-rata Nilai	55,98	60,21
Standar Deviasi	12,36	13,74
χ^2_{hitung}	4,242	7,101
χ^2_{table}	7,815	7,815

Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat dengan taraf signifikan (α) = 5%, kedua kelas dapat dinyatakan berdistribusi normal, kelas eksperimen diperoleh χ^2_{hitung} (7,101) < χ^2_{tabel} (7,815), dan untuk kelas kontrol diperoleh χ^2_{hitung} (4,242) < χ^2_{tabel} (7,815). Selanjutnya hasil dari pengujian homogenitas kedua kelas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} (1,23) <

F_{tabel} (1,8), sehingga kedua kelompok tersebut dinyatakan varians homogen. Untuk mengetahui perbedaan data hasil nilai posttest antara siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test *polled varian* diperoleh t_{hitung} (1,807) > t_{tabel} (1,675). Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media gambar dengan rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol yang diajar dengan tanpa menggunakan media gambar.

Adapun data skor pre-test dan post-test siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Pengolahan Nilai Pre-test dan Post-test Siswa

Keterangan	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
	Pre-test	Pos-test	Pre-test	Post-test
Rata-rata (\bar{x})	44,77	55,98	44,67	60,21
Standar Deviasi	6,4	12,36	5,84	13,74
Uji Normalitas (χ^2)	2,673	4,242	2,368	7,101
		Pre-test		Post-test
Uji Homogenitas (F)		0,83		1,23
Uji Hipotesis (t)		-0,0083		1,807

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara, maka digunakan rumus *Effect Size*.

$$\begin{aligned}
 ES &= \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c} \\
 &= \frac{60,21 - 55,98}{12,36} \\
 &= \frac{4,23}{12,36} \\
 &= 0,34
 \end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{Y}_e = Nilai rata-rata kelompok percobaan

\bar{Y}_c = Nilai rata-rata kelompok pembanding

S_c = Simpangan baku kelompok pembanding

(Leo Sutrisno, 2008)

Berdasarkan dari perhitungan *Effect Size* yang diperoleh sebesar 0,34 dapat diklasifikasikan dalam kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh yang sedang terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara.

Pembahasan Hasil Penelitian Pembelajaran di Kelas Kontrol

Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas V A Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara tahun ajaran 2015/2016. Sampel kelas kontrol dalam penelitian ini berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 16 perempuan. Pembelajaran di kelas kontrol sebanyak 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3 x 35 menit. Hal ini karena peneliti menyesuaikan jadwal pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditentukan oleh guru bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara.

Proses pembelajaran di kelas kontrol dilakukan oleh peneliti dan Ibu Yustina Melati S.Pd. selaku observer atau pengamat. Dalam pembelajaran di kelas kontrol, peneliti menggunakan teks karangan. Pada pertemuan pertama materi yang diajarkan yaitu membuat kerangka karangan serta penggunaan ejaan dan pilihan kata. Namun, masih banyak siswa yang kurang mengerti untuk menyusun pengetahuan siswa ke dalam kerangka karangan. Pada saat peneliti memberikan penjelasan materi, masih banyak siswa yang kurang serius memperhatikan.

Pada pertemuan kedua, peneliti mengajarkan cara membuat karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan pilihan kata dalam menulis karangan narasi. Peneliti memberikan tugas mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh. Sebagian besar siswa belum bisa menulis karangan sesuai kerangka karangan yang telah dibuat, sehingga masih banyak yang kurang sistematis.

Pada pertemuan ketiga hingga pertemuan keenam, siswa terus menerus dilatih untuk membuat kerangka karangan dan menulis karangan yang utuh. Sehingga sebagian siswa mulai jenuh dan merasa bosan. Namun saat soal *post test* diberikan kepada mereka, ternyata cukup banyak siswa yang telah mampu membuat karangan narasi dengan benar walaupun masih dalam bentuk karangan yang sederhana.

Hasil Penelitian Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini yang diambil sebagai kelas eksperimen adalah kelas VB Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara tahun ajaran 2015/2016. Proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media gambar. Pada kelas eksperimen, seluruh siswa dijadikan sampel yaitu dengan jumlah 28 orang. Proses pembelajaran kelas eksperimen dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, dimana setiap pertemuan berlangsung dalam waktu 3 x 35 menit.

Proses pembelajaran di kelas kontrol dilakukan oleh peneliti dan Ibu Sri Windaryati S.Pd. selaku observer atau pengamat. Pada pertemuan pertama, peneliti menjelaskan tentang membuat kerangka karangan serta penggunaan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Peneliti menggunakan media gambar untuk menjelaskan materi menulis karangan. Peneliti bertanya jawab dengan siswa untuk menggali pengetahuan mereka tentang gambar yang ditampilkan. Ketika peneliti menyampaikan materi dengan di depan kelas, banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan yang diajarkan oleh peneliti. Sehingga materi yang disampaikan belum benar-benar dapat dipahami oleh siswa.

Pada pertemuan kedua, suasana kelas sudah mulai terkendali. Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan tugas menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar. Saat peneliti menggunakan media gambar, siswa mulai antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa mulai mengerjakan tugas dengan semangat.

Pada pertemuan ketiga hingga pertemuan keenam, peneliti memberikan latihan cara membuat kerangka karangan dan menyusun karangan yang utuh. Sebagian besar siswa telah mengerti cara membuat karangan walaupun masih banyak yang belum menguasai pilihan kata dan hasil karangan mereka masih termasuk karangan yang sederhana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara, maka dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara, adapun kesimpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Rata-rata kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara (kelas kontrol) yang tidak diajar dengan menggunakan media gambar adalah sebesar 55,98 dengan standar deviasi 12,36 (2) Rata-rata kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara yang diajar dengan menggunakan media gambar adalah sebesar 60,21 dengan standar deviasi 13,74 (3) Berdasarkan skor tes akhir (*post-test*) kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan skor rata-rata tes akhir siswa sebesar 4,23 dan berdasarkan pengujian hipotesis (uji-t) menggunakan *t-test polled varians* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,80 > 1,676$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak

Utara.(4) Berdasarkan hasil perhitungan *effect size*, diperoleh *ES* sebesar 0,34. Kriteria untuk *ES* = 0,34 termasuk kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar memberikan pengaruh yang sedang terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, khususnya pada pelajaran mengarang diharapkan dapat menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran agar kemampuan menulis karangan siswa lebih maksimal. (2) Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media gambar disarankan untuk memilih media gambar yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak sehingga lebih mudah dipahami dan digambarkan oleh siswa melalui karangan. (3) Diupayakan agar siswa lebih memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran yang dilakukan sehingga bisa terlaksana dengan efektif dan efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar Arsyad (2014). **Media Pembelajaran**. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Burhan Nurgiyantoro (2014). **Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi**. Yogyakarta: BPFE.
- Dalman (2014). **Keterampilan Menulis**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Leo Sutrisno, Heri Kresnady dan Kartono. (2008). **Pengembangan Pembelajaran IPA SD**. Jakarta: DPN
- Nabisi Laponi, dkk. (2008) **Belajar dan Pembelajaran SD**. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Sri Anitah W, dkk (2008). **Strategi Pembelajaran di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subana dan Sunarti (2011). **Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia**. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Mohamad Yunus (2008). **Keterampilan Dasar Menulis**. Jakarta: Universitas Terbuka.

